



► PENAMPILAN TIM

Dirut PSIM Belum Puas

JOGJA—PSIM Jogja menang dengan skor 1-0 atas PSIS Semarang saat *launching* tim dan jersey di Stadion Mandala Krida, Selasa (29/7). Direktur Utama PSIM Jogja, Liana Tasno, mengaku masih belum puas dengan performa timnya selama pramusim jelang Super League 2025/2026. Meski memiliki optimistis terhadap kualitas pemain yang ada, Liana mengakui sejumlah catatan perlu segera dievaluasi oleh manajemen dan jajaran pelatih.

Dari lima laga pramusim jelang Super League, PSIM hanya mampu meraih dua kemenangan dan tiga lainnya berakhir kekalahan. Dua kemenangan ditaih melawan tim kasta kedua PSIS Semarang dengan skor 1-0, dan Madura United dalam uji coba tertutup dengan skor 2-0.

Sementara itu, Rafinha dan kawan-kawan harus menelan kekalahan dari Persik Kediri, Persis Solo, dan terakhir kalah telak dari Bali United dengan skor 6-0. "Kalau komentar dari saya PR-nya masih banyak saya lihat. Terus terang saya belum puas, terutama melihat dari skuad yang sekarang," ujar Liana saat diwawancarai seusaia laga melawan PSIS Semarang di Stadion Mandala Krida Jogja, Selasa.

Menurutnya, secara teknis permainan dari kaki ke kaki sudah mulai terlihat. Namun, kekurangan justru mencolok dari aspek komunikasi antarpemain, terutama saat laga uji coba di Bali melawan Bali United beberapa waktu lalu. "Waktu di Bali itu saya tidak lihat kayaknya enggak ada komunikasinya," katanya.



Liana optimistis jika para pemain mendapat jam terbang yang semakin banyak, chemistry antar pemain di lapangan juga akan semakin baik. Meski begitu, ia menyadari bahwa masih ada beberapa posisi yang perlu diperkuat secara khusus. "Memang di beberapa lini tertentu menjadi PR bagi manajemen untuk diperkuat," ucapnya.

Sebagai langkah tindak lanjut, Liana berencana menggelar pertemuan dengan jajaran manajemen tim, termasuk General Manager, Manajer Tim, serta pelatih kepala Jean-Paul Van Gastel dan asisten pelatih Erwan Hendarwanto, guna membahas sektor-sektor yang membutuhkan perhatian khusus.

Ia juga menjelaskan bahwa pelatih kepala akan menjadi penentu utama dalam pemetaan kualitas pemain, termasuk dari aspek teknik, fisik, dan kesiapan mental bertanding. Sementara dirinya lebih mengambil peran sebagai penopang manajerial berdasarkan rekomendasi tim pelatih. "Saya hanya bisa memonitor saja masukan dari *head coach*, kalau dari pelatih kepala bilang ada yang perlu diperkuat, saya akan berusaha keras untuk memperkuat PSIM juga," ujarnya.

Liana menegaskan target realistis tetap dipegang teguh, yaitu membawa PSIM Jogja tampil stabil di kasta tertinggi tanpa tekanan berlebih. "Saya tidak muluk-muluk, saya cuma pengin di Liga 1 bisa tidur nyenyak tiap malam, sudah cukup buat saya. Jadi lebih baik saya *touch up* sekarang bersama dengan *head coach* apabila ada," ucapnya. (Arlq Fajar)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005